

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Cibiru dengan diagnosa keperawatan Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan Diabetes Melitus menggunakan edukasi Diit DM, maka dapat di simpulkan:

Kesehatan mengenai diabetes melitus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah berdasarkan asuhan keperawatan 3x kunjungan di wilayah kerja Puskesmas Cibiru Kota Bandung didapatkan hasil sebagian Masyarakat dengan Diabetes Melitus kadar glukosa darah tidak terkontrol.

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 didapatkan hasil GDS yang tinggi, sering merasa lapar, sering kesemutan, sering buang air kecil.

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa yang ditimbulkan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan diabetes melitus.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan perawat terhadap pasien 1 dan pasien 2 yaitu diit DM 3J (jenis,jumlah, jam), senam DM dan farmakologi pasien 1(Tn.A) suntik insulin 1x1 hari sedangkan pasien 2 (Tn.D) metformin 1x1 hari tanpa suntikan insulin.

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan peneliti terhadap pasien 1 dan 2 hampir sama yaitu memberikan terapi metformin dan insulin untuk pasien 1,non famakologi yaitu dengan cara diit DM 3J (jenis,jumlah, jam) dan senam DM.

5.1.5 Evaluasi

Pada pasien 1 dan 2 setelah dilakukan intervensi diit DM 3J, senam DM , 3x24 jam masalah keperawatan teratasi sebagian yaitu kedua pasien dapat mengerti,menerapkan diit DM 3J, dan senam DM.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi UPTD Puskesmas Cibiru

Perlu adanya pemeriksaan lebih lanjut pada lansia yang mengalami perubahan fisik dan pemantauan terhadap lansia agar terjaga kesehatan dan jasmani, hendaknya puskesmas melakukan program khusus kunjungan intensif pada lansia yang membutuhkan ketergantungan total.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti terkait dukungan keluarga pada pasien dengan masalah ketidakstabilan kadar Glukosa Darah pada pasien lanjut usia Diabetes Melitus.